

# **Kompetensi Profesional Guru Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Baubau**

**AMALUDDIN dan RISLAN**

(<sup>1</sup>Dosen program studi pendidikan sejarah FKIP Unidayan )

---

## **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Kompetensi Profesional guru sejarah dalam mengelola sumber belajar pada pelajaran sejarah Di SMA Negeri 1 Baubau (2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sejarah Di SMA Negeri 1 Baubau

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki tiga tahap kerja yaitu: (a) wawancara, (b) observasi, dan (c) dokumentasi. Waktu dan Tempat Penelitian ini dilakukan Tahun ajaran 2020/2021 di SMA Negeri 4 Baubau, Subjek Penelitian Yaitu: Guru , SMA Negeri 1 Baubau dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Baubau

Berdasarkan Hasil Penelitian, Maka dapat disimpulkan Bahwa Kompetensi profesional Guru sejarah Di SMA Negeri 1 Baubau sudah sangat baik dan Kemampuannya dalam penguasaan materi juga sudah sangat baik Serta cara mengelola sumber belajar sejarah Juga baik dan mudah dipahami serta diingat oleh peserta didiknya, dan dari tujuh kriteria guru Profesional, yang telah disebutkan sebelumnya terdapat satu kriteria yang masih kurang optimal dan belum termaksud dalam kriteria guru profesional Kompotensi profesional Guru sejarah memiliki kemampuan ketrampilan secara kreatif sehingga membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran maka dengan ketrampilan itu terjadi pendekatan antara Peserta didik dan Guru Sejarah, Serta Guru Sejarah memiliki Wawasan yang luas seperti mendapatkan informasi mengenai sejarah dan di jadikan tambahan bahan ajar atau materi dan mampu menguasai kurikulum dan pelaksanaanya juga di sesuaikan dengan RPP K13, dan guru Sejarah juga menguasai Media Pembelajaran media pembelajaran yang digunakan Guru Sejarah adalah Papan tulis Dan bahan ajar Berupa Buku, serta guru sejarah juga menguasai Teknologi seperti HP Dan Laptop, dan mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya dengan cara bersikap baik dan ramah terhadap peserta didik dan memiliki kepribadian yang baik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Guru mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Jika dilacak lebih dalam, proses pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah melibatkan tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa. Ketiga komponen tersebut masih membutuhkan sarana prasarana yang membantu seperti metode, media, dan lingkungan yang mendukung pelaksanaan belajar mengajar.

Dan di antara ketiga komponen tersebut guru memiliki peran yang sangat penting dan menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Dalam UU No 14 tahun 2005 diterangkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik dibuktikan dengan ijazah yang diperoleh melalui pendidikan profesi, Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi Profesional merupakan salah satu kompetensi yang menunjang tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kompetensi profesional meliputi kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Kompetensi profesional sangat penting dalam pembelajaran karena bersinggungan langsung dengan materi yang akan diberikan oleh guru kepada peserta didik. Guru dituntut untuk memiliki wawasan yang luas dan mendalam dalam bidang keilmuannya dan mampu menularkan kepintarannya pada siswanya di kelas.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kompetensi profesional guru sejarah dalam mengelola sumber belajar yang ada untuk memperlancar aktivitas pembelajaran sejarah. Karena secara tidak langsung sumber belajar sejarah yang ada di SMA Negeri 1 Baubau sudah beragam, tinggal bagaimana guru sejarah dapat mendayagunakan berbagai sumber belajar tersebut untuk membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Peneliti lebih memfokuskan penelitian pada kelas guru sejarah SMA Negeri 1 Baubau dan peneliti ingin meneliti bagaimana kompetensi profesional guru sejarah dalam mengelola sumber belajar pada pembelajaran sejarah

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu jenis studi korelasional. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif mengingat objek yang diteliti berupa interaksi yang kompleks yaitu Kompetensi Profesional Guru dalam mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Baubau.

Subyek Penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh, sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Sebagai penelitian kualitatif, sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun subyek penelitian yang akan dimintai keterangannya dalam pengambilan data di lapangan adalah guru sejarah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi berupa lembar pengamatan aktivitas dan interaksi siswa dan guru sejarah dalam proses belajar mengajar dan pedoman wawancara mengenai kompetensi profesional guru terhadap siswa dalam pembelajaran sejarah.

Menurut Bogdan & Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong yang berjudul Metodologi penelitian kualitatif (2012:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain yaitu reduksi data, paparan data verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Dan Guru Sejarah Di SMA Negeri 1 Baubau**

Penelitian Tentang Kompetensi Profesional Guru Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Baubau, Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Baubau dilakukan dengan Observasi Dan Wawancara. Meneliti Pada Guru sejarah dan presespi

dari kepala sekolah SMA Negeri 1 Baubau Tentang Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Sejarah Apakah sudah memenuhi 7 indikator Profesional Guru, yang Sebagai Mana Tercantum Dalam Undang undang No.23 tahun 2005 tentang Sistem pendidikan Nasional (Danim 2012:103)

Dari ke tujuh indikator, peneliti menjadikan 7 indikator tersebut menjadi pedoman wawancara untuk kepala sekolah dan Guru sejarah, serta Siswa pertanyaan tersebut sebagai Berikut

**a) Apakah guru sejarah memiliki ketrampilan mengajar yang baik**

Salah satu Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang Guru adalah Kompetensi Profesional. Guru yang Mempunyai Kompetensi Profesional Adalah Guru yang mempunyai ketrampilan mengajar yang baik, Yaitu dengan berbagai cara memilih model, Strategi dan metode Pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik Peserta didiknya

Berdasarkan Wawancara dengan Dra. Sartati. Selaku Kepala sekolah SMA Negeri 4 Baubau Mengenai ketrampilan mengajar yang baik, Beliau mengungkapkan:

*“Guru harus trampil dalam mengajar, Maksudnya Mampu membuat anak anak agar dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, serta guru yang trampil itu harus mengetahui cara cara agar Mampu menarik perhatian Anak anak dari berbagai cara mengajar dengan media apapun”.*

Selanjutnya Wawancara dengan WD Maharani Selaku Guru sejarah di SMA Negeri Baubau Mengenai ketrampilan mengajar Beliau mengungkapkan:

*“Ketrampilan guru dalam mengajar sejarah dengan menggunakan buku sejarah yaitu dengan bertanya kepada siswa misalnya guru meminta penjelasan kepada siswa tentang materi yang sudah di ajarkan, hal ini dilakukan agar mendorong siswa untuk berpikir atau bahkan menggunakan dengan cara kuis agar anak anak ceria. Dan memanfaatkan sumber yang ada dilingkungan sekolah, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mampu memberikan contoh dari setiap materi yang dipelajari”*

Selanjutnya Wawancara dengan Suharti Selaku Guru sejarah di SMA Negeri Baubau Mengenai ketrampilan mengajar Beliau mengungkapkan:

*“Ketrampilan guru dalam mengajar sejarah sangat baik. Dan memanfaatkan sumber yang ada dilingkungan sekolah, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mampu memberikan contoh dari setiap materi yang dipelajari”*

Selanjutnya Wawancara dengan Rekson Allan Selaku Guru sejarah di SMA Negeri Baubau Mengenai ketrampilan mengajar Beliau mengungkapkan:

*“Ketrampilan guru sangat baik dalam mengajar sejarah dengan menggunakan buku sejarah. Dan memanfaatkan sumber yang ada dilingkungan sekolah, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mampu memberikan contoh dari setiap materi yang dipelajari”*

Selanjutnya Wawancara dengan LM. Kamal Taufan Selaku Guru sejarah di SMA Negeri Baubau Mengenai ketrampilan mengajar Beliau mengungkapkan:

*“Ketrampilan guru dalam mengajar sejarah dengan menggunakan buku sejarah. Dan memanfaatkan sumber yang ada dilingkungan sekolah, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mampu memberikan contoh dari setiap materi yang dipelajari”*

Selanjutnya Wawancara dengan La Ode Mukmin Selaku Guru sejarah di SMA Negeri Baubau Mengenai ketrampilan mengajar Beliau mengungkapkan:

*“Ketrampilan guru dalam mengajar sejarah sangat baik dengan menggunakan buku sejarah. Dan memanfaatkan sumber yang ada dilingkungan sekolah, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mampu memberikan contoh dari setiap materi yang dipelajari”*

Dari Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Dan guru Sejarah terlihat bahwa guru sudah memiliki ketrampilan yang baik karena telah mengajar dengan berbagai keterampilan pembelajaran yang disesuaikan dengan keinginan dan katertarikan siswa, adapun ketrampilan yang digunakan harus bervariasi dan menarik siswa dalam proses mengajar sejarah.

#### **b) Apakah Guru sejarah Memiliki Wawasan yang Luas**

Seorang Guru hendaknya secara terus menerus mengembangkan dirinya dengan meningkatkan pengetahuan secara terus menerus sehingga pengetahuan yang dimilikinya senantiasa berkembang mengikuti perkembangan jaman. Apalagi sekarang teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat maju, merambah hingga ke pelosok.

Berdasarkan Wawancara Dengan Dra. Sartati. Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“Wawasan yang luas diperlukan Apalagi Zaman sekarang ini informasi dapat didapatkan dengan mudah dan cepat tinggal bagaimana cara guru mengelolanya, tetapi harus memilih informasi yang benar, Iya Proses Pembelajaran Yang baik itu Ketika guru Sebagai Pendidik Memiliki Wawasan yang Luas, sehingga Materi yang di sampaikan Bisa Sebagai ilmu yang bermanfaat bagi siswa dan tinggal bagaimana Cara guru mengelolanya agar mudah dipahami siswa”*

Selanjutnya Berdasarkan Wawancara dengan selaku WD Maharani guru sejarah di SMA Negeri 1 Talaga Raya mengungkapkan:

*“Wawasan tentang ilmu Sejarah itu sangat banyak, seorang guru juga harus mengetahui kejadian kejadian bersejarah lainnya yang terjadi diluar bahasan teori pembelajaran. Saya pribadi biasanya untuk mendapat informasi lebih banyak biasanya saya mencari di internet dan dari internet maka saya kembang kan lagi dengan pengetahuan yang saya dapat Semakin Banyak Wawasan guru semakin banyak pula Ilmu yang didapat anak anak, tapi itu tergantung siswanya kalau misalnya hari ini si guru menjelaskan dari A-Z ternyata kendalanya si anak hanya dapat setengahnya saja bahkan ada yang sampai Z, tapi tidak sepenuhnya.Wawasan gurunya semuanya dapat ya dapat keanaknya tadi, cuman yaitu tadi ada yang masuk kuping kanan keluar kuping kiri jadi yah sedikit anak yang dapat menerima semuanya, Guru hanya bisaa kasih penjelasan”*

Berdasarkan Wawancara Dengan Suharti. Guru Sejara SMA Negeri 1 Baubaumengungkapkan

*“memiliki Wawasan yang luas dalam Proses Pembelajaran Yang baik itu Ketika guru Sebagai Pendidik Memiliki Wawasan yang Luas, sehingga Materi yang di sampaikan Bisa Sebagai ilmu yang bermanfaat bagi siswa dan tinggal bagaimana Cara guru mengelolanya agar mudah dipahami siswa”*

Berdasarkan Wawancara Dengan Rekson Allan guru sejarah SMA Negeri 1 BaubauRaya mengungkapkan

*“memiliki Wawasan yang luas diperlukan dalam Proses Pembelajaran Yang baik itu Ketika guru Sebagai Pendidik Memiliki Wawasan yang Luas, sehingga Materi yang*

*di sampaikan Bisa Sebagai ilmu yang bermanfaat bagi siswa dan tinggal bagaimana Cara guru mengelolanya agar mudah dipahami siswa”*

Berdasarkan Wawancara Dengan LM. Kamal Taufan selaku guru sejarah SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“Wawasan yang luas dalam Proses Pembelajaran Yang baik itu Ketika guru Sebagai Pendidik Memiliki Wawasan yang Luas, sehingga Materi yang di sampaikan Bisa Sebagai ilmu yang bermanfaat bagi siswa dan tinggal bagaimana Cara guru mengelolanya agar mudah dipahami siswa”*

Berdasarkan Wawancara Dengan La Ode Mukmin selaku guru sejarah SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“Wawasan yang luas dalam Proses Pembelajaran sejarah Yang baik itu Ketika guru Sebagai Pendidik Memiliki Wawasan yang Luas, sehingga Materi yang di sampaikan Bisa Sebagai ilmu yang bermanfaat bagi siswa dan tinggal bagaimana Cara guru mengelolanya agar mudah dipahami siswa”*

Dari hasil Wawancara di atas terlihat bahwa Wawasan Ilmu sejarah itu sangat banyak dan bisa didapatkan dengan mudah dan cepat tinggal bagaimana cara guru mengembangkannya, tetapi harus memilih informasi yang benar sehingga informasi yang didapatkan bisa di jadikan materi yang bermanfaat untuk peserta didiknya.

### **c) Apakah guru sejarah Menguasai Kurikulum**

Kurikulum dapat berubah sesuai dengan kebutuhan penggunaan dan masukan para pakar, saat ini pemerintah telah memulai implementasi kurikulum 2013 secara terbatas. Penerapan kurikulum baru ini direncanakan akan terus dilaksanakan Hingga tuntas. Dan bagi guru Profesional tentu sudah berusaha untuk mencari tau mengenai kurikulum ini.

Berdasarkan Wawancara bersama Dra. Sartati selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“kalau di sini sudah menggunakan kurikulum K13 pertama K13 Menuntut siswa untuk berperilaku baik, berperilaku sebagaimana siswa, K13 lebih kepenakanan terhadap siswa agar bersikap baik dan aktif selama proses belajar tapi itu tergantung dari gurunya, tergantung bagaimana cara guru agar siswanya aktif dalam proses pembelajaran”*

Berdasarkan bersama WD Maharani selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“pada K13 siswa berperan aktif dalam pembelajaran, apalagi pelajaran sejarah, kalau hanya guru saja yang aktif siswa akan jenuh dan mengantuk saat pembelajaran. Kalau persen mungkin tergantung kemampuan siswa tiap tiap kelas, karena ada juga siswa yang aktif didalam kelas tapi hanya siswa siswa tertentu, akibatnya teman yang lain hanya sebagai pendengar nah kalau saya pribadi untuk mengajar anak anak menggunakan K13 ini, yang paling ditekankan adalah pembiasaan tentang bagaimana siswa itu membiasakan diri menjadi lebih baik lagi yaitu dengan menyuruh anak anak untuk menyimpulkan pokok bahasan yang sudah dijelaskan nah ini agar membiasakan siswa untuk berpikir dan berbicara Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah saya juga menggunakan strategi yang bervariasi dalam hal ini guru berpikir bagaimana mengembangkan strategi pembelajaran agar siswa mampu menjelaskan situasi dan kondisi terkait dengan mata pelajaran sejarah yang di ajarkan, terkait strategi itu berhubungan juga dengan metode yang diajarkan oleh guru sejarah dalam artian yang digunakan adalah metode ceramah interaktif, diskusi, Tanya jawab, juga pemberian tugas sehingga siswa dapat berpikir kritis dan kreatif ”.*

Berdasarkan bersama Suharti selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“sudah menggunakan kurikulum K13 pertama K13 Menuntut siswa untuk berperilaku baik, berperilaku sebagaimana siswa, K13 lebih kepenakanan terhadap siswa agar bersikap baik dan aktif selama proses belajar tapi itu tergantung dari gurunya, tergantung bagaimana cara guru agar siswanya aktif dalam proses pembelajaran”*

Berdasarkan bersama Rekson Allan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“menggunakan kurikulum K13 pertama K13 Menuntut siswa untuk berperilaku baik, berperilaku sebagaimana siswa, K13 lebih kepenakanan terhadap siswa agar bersikap baik dan aktif selama proses belajar tapi itu tergantung dari gurunya, tergantung bagaimana cara guru agar siswanya aktif dalam proses pembelajaran”*

Berdasarkan bersama LM. Kamal Taufan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“menggunakan kurikulum K13 pertama K13 Menuntut siswa untuk berperilaku baik, berperilaku sebagaimana siswa, K13 lebih kepenakanan terhadap siswa agar*

*bersikap baik dan aktif selama proses belajar tapi itu tergantung dari gurunya, tergantung bagaimana cara guru agar siswanya aktif dalam proses pembelajaran”*

Berdasarkan bersama La Ode Mukmin selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“guru sejarah menggunakan kurikulum K13 pertama K13 Menuntut siswa untuk berperilaku baik, berperilaku sebagaimana siswa, K13 lebih kepenakanan terhadap siswa agar bersikap baik dan aktif selama proses belajar tapi itu tergantung dari gurunya, tergantung bagaimana cara guru agar siswanya aktif dalam proses pembelajaran*

Dari Hasil Wawancara di atas terlihat bahwa menguasai kurikulum itu sangat penting dalam proses pembelajaran karena dalam pembelajaran harus memiliki acuan pembelajaran yang disebut Kurikulum, Kurikulum yang di gunakan di SMA Negeri 1 Baubau yaitu kurikulum 13 dan di kurikulum K13 ini lebih difokuskan pada siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran dan bersikap baik.

#### **d) Apakah guru sejarah Menguasai media pembelajaran**

Guru profesional Harus mampu Menguasai media pembelajaran, pengembangan alat/media pembelajaran dapat berbasis kompetensi local maupun modern dan berbasis ICT. Apalagi salah satu Prinsip kurikulum K13 adalah penerapan TIK didalam proses pembelajaran, menuntut Guru untuk mampu menguasai media pembelajaran salah satunya pembelajaran berbasis TIK.

Berdasarkan Wawancara bersama Dra. Sartati. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Baubau Mengenai media Pembelajaran beliau mengungkapkan

*“yah media atau bahan pembelajaran yang di gunakan adalah Buku dan Papan tulis, Sebenarnya di sekolah ini sudah ada fasilitas yang harus digunakan oleh setiap guru dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya mungkin berbasis TIK dan fasilitas LCD yah,”*

Berdasarkan Wawancara bersama WD Maharani selaku guru Sejarah di SMA Negeri 1 Baubau Mengungkapkan bahwa

*“kalau guru disini hanya menggunakan media pembelajaran Papan tulis dan buku serta berbagai sumber lainnya yang saya gunakan adalah internet kadang saya menggunakan internet sebagai tambahan dominan menggunakan buku, sebenarnya disekolah sudah disediakan fasilitas teknologi”*

Berdasarkan bersama Suharti selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“yah media atau bahan pembelajaran yang di gunakan adalah Buku dan Papan tulis, Sebenarnya di sekolah ini sudah ada fasilitas yang harus digunakan oleh setiap guru dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya mungkin berbasis TIK dan fasilitas LCD yah,”*

Berdasarkan bersama Rekson Allan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“yah media atau bahan pembelajaran yang di gunakan adalah Buku dan Papan tulis, Sebenarnya di sekolah ini sudah ada fasilitas yang harus digunakan oleh setiap guru dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya mungkin berbasis TIK dan fasilitas LCD”*

Berdasarkan bersama LM. Kamal Taufan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“yah media atau bahan pembelajaran yang di gunakan adalah Buku dan Papan tulis, Sebenarnya di sekolah ini sudah ada fasilitas yang harus digunakan oleh setiap guru dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya mungkin berbasis TIK dan fasilitas LCD”*

Berdasarkan bersama La Ode Mukmin selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“yah media atau bahan pembelajaran yang di gunakan adalah Buku dan Papan tulis, Sebenarnya di sekolah ini sudah ada fasilitas yang harus digunakan oleh setiap guru dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya mungkin berbasis TIK dan fasilitas LCD”*

Dari Wawancara di atas terlihat bahwa menggunakan media pembelajaran itu sangat penting untuk membuat proses belajar tidak monoton, akan tetapi guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau Hanya menggunakan media papan tulis dan menggunakan internet untuk mencari informasi sebagai tambahan bahan dominan menggunakan buku, dan tidak menggunakan media teknologi seperti LCD atau infokus itu karna keterbatasan listrik.

#### **e) Apakah Guru sejarah Menguasai Teknologi**

Penguasaan Teknologi mutlak diperlukan oleh Guru, agauru hendaknya menguasai materi dan sekaligus metode penelitiannya sesuai dengan kedalaman materi yang di ajarkan. Termaksud peragngkat teknologi salah satunya adalah perangkat teknologi komunikasi dan informasi, Guru yang Profesional sudah harus mampu menggunakan leptop, Proyektor, internet, dan perangkat teknologi pendukung pembelajaran lainnya.

Berdasarkan Wawancara bersama Dra. Sartati. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“yah, guru sekarang harus menguasai teknologi, karena segala sesuatu lebih mudah dilakukan jika bisa menguasai teknologi, Siswa juga sekarang lebih hebat dalam menggunakan teknologi, jika kita sebagai guru harus lebih menguasai teknologi agar tidak tertinggal karena dengan teknologi dapat mempermudah kelangsungan proses pembelajaran”*

Berdasarkan Wawancara bersama WD Maharani Selaku Guru Sejarah di SMA Negeri 1 Baubau Mengungkapkan

*“iya, Saya sering menggunakan teknologi seperti menggunakan HP Androd atau laptop untuk mencari informasi di internet sebagai referensi pembelajaran, biasanya kita lihat juga siapa penerbit atau penulisnya di internet tersebut. Nanti sumber di internet tersebut akan di cocokan dengan buku yang ada guna memperkuat kebenaran hasil dari internet tersebut”*

Berdasarkan bersama Suharti selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*iya, Saya sering menggunakan teknologi seperti menggunakan HP Androd dan laptop mencari informasi di internet sebagai referensi pembelajaran, biasanya kita lihat juga siapa penerbit atau penulisnya di internet tersebut. Nanti sumber di internet tersebut akan di cocokan dengan buku yang ada guna memperkuat kebenaran hasil dari internet tersebut*

Berdasarkan bersama Rekson Allan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*iya, Saya sering menggunakan teknologi seperti menggunakan HP Androd dan laptop untuk mencari informasi di internet sebagai referensi pembelajaran, biasanya kita lihat juga siapa penerbit atau penulisnya di internet tersebut. Nanti sumber di*

*internet tersebut akan di cocokan dengan buku yang ada guna memperkuat kebenaran hasil dari internet tersebut*

Berdasarkan bersama LM. Kamal Taufan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*iya, Saya sering menggunakan teknologi seperti menggunakan HP Androd dan laptop untuk mencari informasi di internet sebagai referensi pembelajaran, biasanya kita lihat juga siapa penerbit atau penulisnya di internet tersebut. Nanti sumber di internet tersebut akan di cocokan dengan buku yang ada guna memperkuat kebenaran hasil dari internet tersebut*

Berdasarkan bersama La Ode Mukmin selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*iya, Saya sering menggunakan teknologi seperti menggunakan HP Androd dan laptop untuk mencari informasi di internet sebagai referensi pembelajaran, biasanya kita lihat juga siapa penerbit atau penulisnya di internet tersebut. Nanti sumber di internet tersebut akan di cocokan dengan buku yang ada guna memperkuat kebenaran hasil dari internet tersebut*

Berdasarkan Wawancara di atas menunjukkan bahwa penguasaan teknologi itu sangatlah penting seperti menggunakan internet, laptop dan infokus atau lainnya untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar. Dan penguasaan teknologi diperlukan setiap guru dan mempermudah guru dalam proses mengajar seperti penggunaan infokus dan internet, guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau juga menggunakan internet untuk mencari informasi terkait dengan bahan pokok materi sedangkan infokus yang ada di SMA Negeri 1 Baubau sudah digunakan karena keterbatasan Listrik PLN.

#### **f) Apakah Guru Sejarah Menjadi Teladan yang Baik Bagi siswa**

Guru hendaknya menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya, teladan dalam artian dalam segala hal. Meskipun guru juga manusia yang dapat khilaf dan salah, tetapi dalam pembelajaran dan dihadapan siswa guru professional di tuntutan mampu untuk menjadi contoh terbaik.

Berdasarkan Wawancara Bersama Dra. Sartati. selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“Jadi sikap dari seorang guru itu adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didiknya, karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya”.*

Berdasarkan Wawancara Bersama WD Maharani selaku Guru Sejarah di SMA Negeri 1 Talaga Raya mengemukakan

*“Jadi sikap mengajar guru terhadap siswa untuk saya pribadi berusaha memberikan yang terbaik artinya kita tidak membedakan setiap anak jadi kalau ada siswa yang tidak mau belajar kalau merekaa masih main main yah saya suruh aja mereka pilih mau belajar atau keluar, kadang pas diluar jam sekolah saya panggil dan menasehatinya, dan sebelum bertindak saya memahami dulu karakter peserta didik tersebut kemudian bersikap baik, ramah, dan menciptakan suasana pembelajaran konditif terhadap siswa. nah untuk masalah waktu saya ini kadang juga terlambat tidak selalu tepat waktu tapi sebisa mungkin saya usahakan untuk ontime”.*

Berdasarkan bersama Suharti selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*Jadi sikap dari seorang guru itu adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didiknya, karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya”.*

Berdasarkan bersama Rekson Allan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*Jadi sikap dari seorang guru itu adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didiknya, karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya”.*

Berdasarkan bersama LM. Kamal Taufan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*Jadi sikap dari seorang guru itu adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didiknya, karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya”.*

Berdasarkan bersama La Ode Mukmin selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*Jadi sikap dari seorang guru itu adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didiknya, karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya”.*

Dari Hasil Wawancara di atas disimpulkan bahwa cara menjadi teladan yang baik adalah dengan cara menunjukkan sikap baik, sabar, tepat waktu, bersih dan adil disaat peserta didik susah di atur. Sebagai seorang guru yang baik, tentunya guru harus bisa memahami terlebih dahulu karakter peserta didik agar bisa memberi arahan sesuai dengan masalah yang dihadapinya

**g) Apakah Guru sejarah memiliki kepribadian yang baik terhadap siswa**

Untuk menjadi contoh terbaik, maka salah satu hal mutlak yang harus dimiliki seorang guru profesional adalah guru tersebut harus memiliki kepribadian yang baik, baik tingkah pola dalam mengajar, perilaku akhlak dan tidak ketinggalan agamanya

Berdasarkan Wawancara dengan Dra. Sartati. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 BaubauMengungkapkan

*“Seorang guru harus mencontohkan sifat dan karakter yang baik kepada anak anak, jika anak sudah melihat sikap baik kita, maka anak akan mengikuti sikap baik kita Misalnya Guru harus menunjukkan jangan membuang Sampah sembarangan”*

Berdasarkan Wawancara Bersama WD Maharani Selaku Guru sejarah SMA Negeri 1 BaubauMengungkapkan

*“Misalnya jika siswa tidak memperhatikan pelajaran dikelas, kita harus mengajaknya dengan cara yang unik dan baik, kita tidak boleh menunjukkan kekerasan dan amarah, nah untuk mengetahui siswa paham dengan materi yang diajarkan ketika itu saya kemudian memberikan umpan balik atau pertanyaan kepada siswa, kemudian bersikap baik, ramah, dan menciptakan suasana pembelajaran konditif terhadap siswa nah kalau dalam hal agama jika disaat mengajar azan berbunyi saya berhenti terlebih dahulu dan jika ada peserta didik yang mau sholat langsung saya persilakan untuk melaksanakan sholat berjamaah bersama sama”*

Berdasarkan bersama Suharti selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“Seorang guru harus mencontohkan sifat dan karakter yang baik kepada anak anak, jika anak sudah melihat sikap baik kita, maka anak anak akan mengikuti sikap baik kita Misalnya Guru harus menunjukkan jangan membuang Sampah sembarangan*

Berdasarkan bersama Rekson Allan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“Seorang guru harus mencontohkan sifat dan karakter yang baik kepada anak anak, jika anak sudah melihat sikap baik kita, maka anak anak akan mengikuti sikap baik kita Misalnya Guru harus menunjukkan jangan membuang Sampah sembarangan*

Berdasarkan bersama LM. Kamal Taufan selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“Seorang guru harus mencontohkan sifat dan karakter yang baik kepada anak anak, jika anak sudah melihat sikap baik kita, maka anak anak akan mengikuti sikap baik kita Misalnya Guru harus menunjukkan jangan membuang Sampah sembarangan*

Berdasarkan bersama La Ode Mukmin selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Baubau mengungkapkan

*“Seorang guru harus mencontohkan sifat dan karakter yang baik kepada anak anak, jika anak sudah melihat sikap baik kita, maka anak anak akan mengikuti sikap baik kita Misalnya Guru harus menunjukkan jangan membuang Sampah sembarangan*

Hasil Wawancara di atas menunjukkan bahwasanya memiliki kepribadian yang baik harus menguasai materi Agar proses belajar mengajar berjalan kondusif, dan memiliki kepribadian yang baik juga berkaitan dalam hal agama, disaat mengajar azan berbunyi harus berhenti terlebih dahulu dan ketika ada peserta didik yang mau sholat dipersilahkan untuk sholat berjamaah

## **B. Pembahasan**

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam meliputi konsep, struktur, metode keilmuan, materi ajar yang ada dalam kurikulum, hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, penerapan konsep keilmuan dan kehidupan sehari-hari dan kompetensi secara professional dengan konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional. (Mulyasa, 2008:135). Seorang guru juga harus memiliki kompetensi professional, Kompetensi profesional yaitu kompetensi yang harus mencakup kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran yang miliki saecara luas dan lebih mendalam, misalnya seorang guru lulusan

sarjana pendidikan sejarah, maka harus mampu mengajar mata pelajaran sejarah bukan mengajar mata pelajaran lainnya.

Menurut Undang Undang Dasar 1945 dan Undang UNdang No. 23 Tahun 2005 tentang system system pendidikan nasional.ada minimal 7 indikator yang harus dimiliki oleh setiap guru agar dapat dikatakan sebagai guru professional. 7 indikator tersebut adalah 1. Memiliki ketrampilan mengajar yang baiak, 2. Memiliki Wawasan yang luas, 3. Menguasai kurikulum, 4.Menguasai media pembelajaran, 5. Penguasaan teknologi, 6. Menjadi teladan yang baik, 7. Memiliki kepribadian yang baik (Danim,2012:103)

Dalam pembahasan ini penulis hanya akan membahas tentang salah satu jenis kompetensi saja, Yaitu Kompetensi prodesional. Dan tidak termaksud mengesampingkan ketiga kompetensi lainnya. Karena kompetensi profesional lebih meniti beratkan kepada guru agar menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Kompetensi Profesional Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, dan mendalam meliputi konsep, struktur, metode keilmuan, materi ajar yang ada dalam kurikulum, hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, penerapan konsep keilmuan dan kehidupan sehari-hari dan kompetensi secara professional dengan konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Salah satu Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang Guru adalah Kompetensi Profesional. Guru yang Mempunyai Kompetensi Profesional Adalah Guru yang mempunyai ketrampilan mengajar yang baik, Yaitu dengan berbagai cara memilih model, Strategi dan metode Pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik Peserta didiknya. Di SMA Negeri 1 Baubau terlihat bahwa guru sudah memiliki ketrampilan yang baik karena telah mengajar dengan berbagai keterampilan pembelajaran yang disesuaikan dengan keinginan dan katertarikan siswa, adapun ketrampilan yang digunakan harus bervariasi dan mampu menarik siswa dalam proses mengajar sejarah apalagi pelajaran sejarah adalah pelajaran yang bisa dikatakan yang membosankan sehingga guru menggunakan ketrampilan yang bervariasi agar siswa optimal dalam belajar.

Guru yang memiliki Wawasan Luas adalah guru yang selalu menggunakan teknologi. Di SMA Negeri 1 Baubau memiliki pengalaman yang luas dan Wawasan

yang optimal untuk menunjang proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Salah satu cara Guru Di SMA Negeri 1 Baubau untuk memperluas Wawasan Guru mendapatkan informasi terbaru dengan mudah dan cepat tinggal bagaimana cara guru mengembangkannya tetapi harus memilih informasi yang benar sehingga informasi yang didapatkan bisa di jadikan materi yang bermanfaat untuk peserta didiknya.

Setiap guru hendaknya harus menguasai setiap Kurikulum yang sedang berlaku saat ini. Karena menguasai kurikulum itu sangat penting dalam proses pembelajaran karena dalam pembelajaran harus memiliki acuan pembelajaran yang disebut Kurikulum, Kurikulum yang di pakai di SMA Negeri 1 Baubau yaitu kurikulum K13, dimana dalam K13 ini lebih ke siswa agar aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan bersikap baik.

Untuk menjadi seorang guru yang baik, Maka guru harus menguasai setiap media pembelajaran seperti media pembelajaran, pengembangan alat/media pembelajaran dapat berbasis kompetensi local maupun modern dan berbasis ICT. Apalagi salah satu Prinsip kurikulum K13 adalah penerapan TIK didalam proses pembelajaran, menuntut Guru untuk mampu menguasai media pembelajaran salah satunya pembelajaran berbasis TIK. menggunakan media pembelajaran itu sangat penting untuk membuat proses belajar tidak monoton, akan tetapi guru di SMA Negeri 1 Baubau menggunakan media teknologi seperti infokus dan lain sebagainya.

Penguasaan Teknologi Mutlak diperlukan oleh Guru, guru hendaknya menguasai materi dan sekaligus metode penelitiannya sesuai dengan kedalaman materi yang di ajarkan. Di SMA Negeri 1 Baubau guru-guru sebaiknya selalu mengembangkan dirinya dengan meningkatkan penguasaan teknologi. penguasaan teknologi itu sangatlah penting seperti menggunakan internet, laptop dan infokus atau lainnya untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar. Dan penguasaan teknologi diperlukan setiap guru dan mempermudah guru dalam proses mengajar seperti penggunaan infokus di SMA Negeri 1 Baubau. Guru sejarah hanya menguasai teknologi HP Android dan laptop serta lain-lain untuk mencari materi tambahan di internet dan Leptop untuk membuat soal Ulangan dan pembuatan RPP.

Guru hendaknya menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya, teladan dalam artian dalam segala hal. Meskipun guru juga manusia yang dapat khilaf dan salah, tetapi

dalam pembelajaran dan dihadapan siswa guru professional di tuntut mampu untuk menjadi contoh terbaik. Sama halnya dengan Guru sejarah Di SMA Negeri 1 Baubau beliau selalu menjadi contoh teladan yang baik dengan cara menunjukkan sikap baik, sabar, tepat waktu, bersih dan adil disaat peserta didik susah di atur. Sebagai seorang guru yang baik, tentunya guru harus bisa memahami terlebih dahulu karakter peserta didik agar bisa memberi arahan sesuai dengan masalah yang dihadapinya

Untuk menjadi contoh terbaik, maka salah satu hal mutlak yang harus dimiliki seorang guru profesional adalah guru tersebut harus memiliki kepribadian yang baik, baik tingkah pola dalam mengajar, perilaku akhlak dan tidak ketinggalan agamanya. Guru di SMA Negeri 1 Baubau memili cara tersendiri untuk menarik perhatian siswanya dengan cara menguasai materi Agar proses belajar mengajar berjalan kondusif, dan memiliki kepribadian yang baik juga berkaitan dalam hal agama, disaat mengajar azan berbunyi harus berhenti terlebih dahulu, dan ketika ada peserta didik yang mau sholat dipersilahkan untuk sholat berjamaah.

Dari ketujuh Kriteria guru professional yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat satu kriteria yang masih kurang optimal dan belum termaksud keriteria guru peifesimal sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 dan UU No.23 Tahun 2005 Tentang pendidikan Nasional yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Baubau

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian, Maka dapat disimpulkan Bahwa Kompetensi profesional Guru sejarah Di SMA Negeri 1 Baubau sudah sangat baik dan Kemampuannya dalam penguasaan materi juga sudah sangat baik Serta cara mengelola sumber belajar sejarah Juga baik dan mudah dipahami serta diingat oleh peserta didiknya, dan dari tujuh kriteria guru Profesional, yang telah disebutkan sebelumnya terdapat satu kriteria yang masih kurang optimal dan belum termaksud dalam kriteria guru professional.

Kompotensi profesional Guru sejarah memiliki kemampuan ketrampilan secara kreatif sehingga membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran maka dengan ketrampilan itu terjadi pendekatan antara Peserta didik dan Guru Sejarah, Serta Guru

Sejarah memiliki Wawasan yang luas seperti mendapatkan informasi mengenai sejarah dan di jadikan tambahan bahan ajar atau materi dan mampu menguasai kurikulum dan pelaksanaannya juga di sesuaikan dengan RPP K13, dan guru Sejarah juga menguasai Media Pembelajaran media pembelajaran yang digunakan Guru Sejarah adalah Papan tulis Dan bahan ajar Berupa Buku, serta guru sejarah juga menguasai Teknologi seperti HP Dan Laptop, dan mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya dengan cara bersikap baik dan ramah terhadap peserta didik dan memiliki kepribadian yang baik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan temuan temuan penelitian yang di kemukakan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran

1. Kepada kepala Sekolah SMA Negeri 1 Baubau diharapkan lebih meningkatkan lagi Perhatian dan Pengawasan terhadap kinerja Guru, khususnya terkait pembelajaran agar seluruh guru dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan
2. Kepada guru sejarah diharapkan agar meningkatkan lagi kompetensi profesional dalam hal mengembangkan materi secara kreatif kepada peserta didik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Saidir Amir, (2019). 4 Kompetensi Guru Profesional, Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBKISH (Grup Penerbit CV BUDI UTAMA)
- A.Samana (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Abdulla,S, Ridwan, (2014). Pembelajaran saintifik untuk Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara
- Alma, Buchari (2007). *Guru Profesional. Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Ali Mudlofir. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Andita Fitriana. (2013). Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. *Skripsi UNY*.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Prenada Media Group

- Guntur Gunawan. (2012). Presepsi Guru terhadap Supervisi Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalnya Di SMA Negeri se-Pokja 3 Kabupaten Sleman. *Skripsi UNY* .
- Harsono dan Sofyan Arif. (2010). *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Surakarta: *FKIP-UMS*.
- Koeswara. (1991). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT Greco.
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi I*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Lase, Famahato (2015) *Kompetensi Kepribadian Guru Profesional*  
<https://Famlase.Wordpress.com/2016/12/07/Kompetensi-Kepribadian-Guru-Profesional/>
- Mulyasa. E. 2007. *Standar Kompetensi dan Serfikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdarkarya.
- Naim Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya'